

Analisis Kinerja Keuangan pada KSP Kopdit Adiguna Kota Kupang

Lodovikus Marionis Nifu^{1*}, Yohana F. Angi², Novi Theresia Kiak³

¹⁻³Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Jl. Adisucpto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: lodovikusnifu@gmail.com*

Abstract. *This research aims to determine the financial performance of KSP Kopdit Adiguna Kupang during the 2018 - 2022 period. This type of research is descriptive research with a quantitative approach using cooperative financial report data. The data analysis technique used is financial ratio analysis. The results of this research show that the financial performance of KSP Kopdit Adiguna is based on profitability ratios in terms of return on assets, return on equity and net profit margin. Return on assets in 2018-2022 is included in the poor criteria, return on equity in 2018-2022 is included in the fairly good criteria and net profit margin in 2018-2022 is included in the good criteria. The liquidity ratio in terms of the current ratio in 2018-2022 is included in the good criteria, while the cash ratio in 2018-2022 is included in the very good criteria. The solvency ratio in terms of total equity to debt ratio and total assets to debt ratio in 2018-2022 is included in the bad criteria.*

Keywords: *Cooperatives, Financial Performance, Liquidity Ratios, Profitability Ratios, Solvency Ratios*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada KSP Kopdit Adiguna Kupang selama periode 2018 - 2022. Jenis penelitian ini penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data laporan keuangan koperasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis rasio keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan KSP Kopdit Adiguna bahwa berdasarkan rasio profitabilitas ditinjau dari *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin*. *Return on asset* pada tahun 2018-2022 termasuk dalam kriteria kurang baik, *return on equity* pada tahun 2018-2022 termasuk dalam kriteria cukup baik dan *net profit margin* pada tahun 2018-2022 termasuk dalam kriteria baik. Pada rasio likuiditas ditinjau dari *current ratio* pada tahun 2018-2022 termasuk dalam kriteria baik sedangkan *cash ratio* pada tahun 2018-2022 termasuk dalam kriteria sangat baik. Pada rasio solvabilitas ditinjau dari *total equity to debt ratio* dan *total asset to debt ratio* pada tahun 2018-2022 termasuk dalam kriteria tidak baik.

Kata Kunci : Koperasi, Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas

1. LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang cukup berperan dalam menumbuhkan kembangkan perekonomian Indonesia. Berdasarkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian, menyatakan bahwa Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Pada saat ini koperasi sudah mulai berkembang dan perlu peningkatan kualitas koperasi khususnya pada kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran baik buruknya suatu perusahaan mengenai keberhasilan yang dapat dicapai suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Suatu perusahaan dapat dikatakan semakin sehat apabila kinerja keuangan perusahaan tersebut semakin baik. (Putu Widhi 2015).

Kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai suatu tujuan dimana untuk meningkatkan kesejahteraan anggota serta kemampuan untuk membayar utang. Berhasil atau tidaknya suatu koperasi tergantung dengan bagaimana para anggota atau pihak pengelola koperasi dapat bekerja seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi. Hasil analisa laporan keuangan juga menjadi salah satu dasar dalam menentukan perencanaan pada periode yang akan datang (Rifai, et al, 2018). dengan menggunakan laporan keuangan maka akan diketahui baik buruknya suatu kondisi keuangan pada koperasi tersebut yang dapat menggambarkan bagaimana prestasi kerjadalam periode yang bersangkutan (Fahmi, 2017:2).

Kinerja keuangan koperasi dapat diketahui dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam menganalisis data tersebut menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Pertumbuhan dan perkembangan Koperasi diwilayah Nusa Tenggara Timur sangat baik, salah satunya yaitu KSP Kopdit Adiguna. KSP Kopdit Adiguna merupakan lembaga ekonomi masyarakat yang bergerak dibidang jasa keuangan dan kedudukan yang paling penting terutama dalam menunjang ekonomi anggota koperasi maupun masyarakat umum dikota Kupang dan sekitarnya.

Tabel 1.

Nilai Aset, Ekuitas Dan SHU KSP Kodit Adiguna Tahun 2018-2022

No	Tahun	Aset (Rupiah)	Ekuitas (Rupiah)	SHU (Rupiah)
1	2018	78.746.586.458	10.965.783.508	1.170.352.474
2	2019	91.670.578.836	13.234.279.194	1.241.746.954
3	2020	99.036.585.727	15.165.087.500	1.545.064.020
4	2021	106.855.402.355	17.120.262.067	1.567.040.917
5	2022	118.963.442.599	18.942.353.249	1.151.450.358

Sumber : KSP Kopdit Adiguna, 2018-2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Aset dan Ekuitas KSP Kopdit Adiguna selama tahun 2018 sampai 2022 selalu mengalami peningkatan baik tiap tahunnya. Namun, pada saat yang sama SHU menurun secara tajam 24,43% di tahun 2020 menjadi 1,42% di tahun 2021, dan menurun lebih tajam lagi pada tahun 2022 menjadi -26,52%. oleh karena itu perlu dilakukan pengukuran dan analisis kinerja koperasi. Sebagai salah satu badan usaha, koperasi harus bisa mengontrol penggunaan modal dalam koperasinya agar dapat meningkatkan efisiensi hasil koperasi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif.. Pendekatan deskriptif kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis kinerja keuangan pada KSP Kopdit Adiguna Kupang, yaitu data yang berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu di peroleh dari hasil dokumen Perusahaan.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi. Dimana peneliti mengambil data laporan keuangan koperasi dalam bentuk file untuk diteliti dengan menggunakan rasio keuangan dan teori sinyal, setelah itu dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan.

3. HASIL PENELITIAN

Analisis Kinerja Keuangan Pada Ksp Kopdit Adiguna Kota Kupang

Berdasarkan pada laporan keuangan yang telah diperoleh dari Koperasi Kredit Solidaritas Kupang tahun 2018 - 2022, maka dapat dianalisis laporan keuangan tersebut dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan

1. Profitabilitas

a. *Return On Asset* (ROA)

Tabel 2.

Hasil Perhitungan *Return On Asset* Tahun 2018-2022

Tahun	Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak (Rp)	Total Asset (Rp)	ROA (%)	Kriteria
2018	1.170.352.474	78.746.586.458	1,48	Kurang Baik
2019	1.241.746.954	91.670.578.836	1,35	Kurang Baik
2020	1.545.064.020	99.036.585.727	1,56	Kurang Baik
2021	1.567.040.917	106.855.402.355	1,46	Kurang Baik
2022	1.151.450.358	118.963.442.599	0,96	Tidak Baik

KSP Kopdit Adiguna ditinjau dari *return on asset* (ROA). Tahun 2018 nilai *return on asset* koperasi sebesar 1,48 %, dikategorikan kurang baik. Tahun sebesar 1,35% dikategorikan kurang baik. Tahun 2020 sebesar 1,56 % dikategorikan kurang baik. Tahun 2021 sebesar 1,46% dikategorikan kurang baik. Tahun 2022 sebesar 0,96 % dikategorikan tidak baik. berdasarkan pedoman penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 jika nilai *return on asset* <1% dikriteriakan tidak baik.

b. *Return On Equity* (ROE)

Tabel 3.

Hasil Perhitungan *Return On Equity* Tahun 2018-2022

Tahun	Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (%)	Kriteria
2018	1.170.352.474	10.965.783.508	10,67	Cukup Baik
2019	1.241.746.954	13.234.279.194	9,38	Cukup Baik
2020	1.545.064.020	15.165.087.500	10,18	Cukup Baik
2021	1.567.040.917	17.120.262.067	9,15	Cukup Baik
2022	1.151.450.358	18.942.353.249	6,07	Kurang Baik

KSP Kopdit Adiguna ditinjau dari *return on equity* (ROE). Tahun 2018 nilai *return on equity* koperasi sebesar 10,67 % dikategorikan cukup baik. Tahun 2019 sebesar 9,38% masih dikategorikan cukup baik. Tahun 2020 sebesar 10,18% dikategorikan cukup baik, Tahun 2021 sebesar 9,15% dikategorikan cukup baik. Tahun 2022 sebesar 6,07% dikategorikan kurang baik, berdasarkan pedoman penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 jika nilai *return on equity* 3% s/d 9% dikriteriakan kurang baik.

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 4.

Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* Tahun 2018-2022

Tahun	Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	NPM (%)	Kriteria
2018	1.170.352.474	9.317.544.658	12,56	Baik
2019	1.241.746.954	10.557.543.171	12,15	Baik
2020	1.545.064.020	11.116.699.645	10,38	Baik
2021	1.567.040.917	11.367.419.873	13,78	Baik
2022	1.151.450.358	13.488.910.606	8,35	Cukup Baik

KSP Kopdit Adiguna ditinjau dari *net profit margin* (NPM). Tahun 2018 nilai *net profit margin* koperasi sebesar 12,56% dikategorikan baik. Tahun 2019 sebesar 12,15% dikategorikan baik. Tahun 2020 sebesar 10,38% dikategorikan baik. Tahun 2021 sebesar 13,78% dikategorikan baik. Tahun 2022 sebesar 8,53% dikategorikan cukup baik, berdasarkan pedoman penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 jika nilai *net profit margin* 5% s/d 10% dikriteriakan cukup baik.

2. Solvabilitas

a. *Debt To Equity Ratio*

Tabel 5.

Hasil Perhitungan *Debt To Equity Ratio* Tahun 2018-2022

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Debt To Equity Ratio (%)	Kriteria
2018	67.780.802.950	10.965.783.508	618,11	Tidak Baik
2019	78.436.299.642	13.234.279.194	592,67	Tidak Baik
2020	83.871.498.227	15.165.087.500	553,05	Tidak Baik
2021	89.735.140.288	17.120.262.067	524,14	Tidak Baik
2022	100.021.089.350	18.942.353.249	528,02	Tidak Baik

KSP Kopdit Adiguna ditinjau dari *debt to equity ratio*. Tahun 2018 nilai *debt to equity ratio* koperasi sebesar 618,11%, dikategorikan tidak baik. Tahun 2019 sebesar 592,67 % dikategorikan tidak baik. tahun 2020 sebesar 553,05 % dikategorikan tidak baik. tahun 2021 sebesar 524,14 % dikategorikan tidak baik. tahun 2022 sebesar 528,02 % dikategorikan tidak baik. berdasarkan pedoman penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 jika nilai *debt to equity ratio* >200% dikriteriakan tidak baik.

b. *Debt To Assets Ratio*

Tabel 6.

Hasil Perhitungan *Debt To Assets Ratio* Tahun 2018-2022

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Asset (Rp)	Debt To Assets Ratio (%)	Kriteria
2018	67.780.802.950	78.746.586.458	86,07	Tidak Baik
2019	78.436.299.642	91.670.578.836	85,56	Tidak Baik
2020	83.871.498.227	99.036.585.727	84,68	Tidak Baik
2021	89.735.140.288	106.855.402.355	83,97	Tidak Baik
2022	100.021.089.350	118.963.442.599	84,07	Tidak Baik

KSP Kopdit Adiguna ditinjau dari *debt to assets ratio*. Tahun 2018 nilai *debt to assets ratio* koperasi sebesar 86,07%, dikategorikan tidak baik. Tahun 2019 sebesar 85,56 % dikategorikan tidak baik. tahun 2020 sebesar 84,68 % dikategorikan tidak baik. tahun 2021 sebesar 83,97 % dikategorikan tidak baik. tahun 2022 sebesar 84,07 % dikategorikan tidak baik. berdasarkan pedoman penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 jika nilai *debt to assets ratio* >80% dikriteriakan tidak baik.

Pembahasan

1. Kinerja Keuangan KSP Kopdit Adiguna Kupang Berdasarkan Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba. Profitabilitas diketahui dengan perbandingan antara laba dengan jumlah aktiva atau jumlah modal. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin*.

Tabel 7.

Hasil Penilaian Kinerja Keuangan KSP Kopdit Adiguna Kupang Berdasarkan Rasio Profitabilitas

Rasio	Nilai Rata-Rata (%)	Kriteria
<i>Return on Asset</i>	1,36	Kurang Baik
<i>Return on Equity</i>	9,09	Cukup Baik
<i>Net Profit Margin</i>	11,44	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel nilai rata-rata *return on asset* sebesar 1,36 % dan dikategorikan kurang baik sesuai dengan pedoman penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 jika nilai *return on asset* 1% s/d 3% dikriteriakan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan KSP Kopdit Adiguna selama tahun 2018-2022 dalam menghasilkan laba atau SHU dengan memanfaatkan aset yang dimiliki belum maksimal. Nilai rata-rata *return on equity* sebesar 9,09 % dan dikategorikan cukup baik sesuai dengan pedoman penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 jika nilai *return on equity* 9% s/d 15% dikriteriakan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2022 kemampuan KSP Kopdit Adiguna dalam menghasilkan laba atau SHU dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi. nilai rata-rata *net profit margin* sebesar 11,44% dan dikategorikan baik sesuai dengan pedoman penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 jika nilai *net profit margin* 10% s/d 15% dikriteriakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2022 kemampuan KSP Kopdit Adiguna dalam memperoleh pendapatan bersih sudah efektif.

Keterkaitan teori sinyal dengan penelitian ini adalah untuk memberikan sinyal berupa informasi mengenai usaha-usaha yang dilakukan manajemen dalam meningkatkan kinerja koperasi, yang nantinya informasi ini dapat berguna bagi pengguna laporan keuangan atau *stakeholder*. Nilai rata-rata ROA KSP Kopdit Adiguna dari tahun 2018-2022 dikategorikan kurang baik dan untuk nilai rata-rata ROE-nya dikategorikan cukup baik, hal ini menunjukkan sinyal negatif kepada *stakeholder*, karena kemampuan koperasi dalam memperoleh laba menggunakan aset ataupun modalnya belum begitu maksimal. Nilai rata-rata NPM KSP Kopdit

Adiguna dari tahun 2018-2022 dikategorikan baik, hal ini memberikan sinyal positif kepada *stakeholder*, karena kemampuan koperasi dalam memperoleh pendapatan bersih sudah efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sasongko, 2020) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan koperasi berdasarkan analisis *return on asset* dalam kondisi kurang baik. *Return on equity* sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arnasuryani, 2017) dan (Totok Sasongko, 2020) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan koperasi berdasarkan analisis *return on equity* tergolong dalam cukup baik. Sedangkan untuk *net profit margin* sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2018) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan koperasi berdasarkan analisis *net profit margin* dikriteriakan baik.

2. Kinerja Keuangan KSP Kopdit Adiguna Kupang Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio* dan *cash ratio*.

Tabel 8.
Hasil Penilaian Kinerja Keuangan KSP Kopdit Adiguna Kupang Berdasarkan Rasio Likuiditas

Rasio	Nilai Rata-Rata (%)	Kriteria
<i>Current Ratio</i>	199,74	Baik
<i>Cash Ratio</i>	11,64	Sangat Baik

Nilai rata-rata *current ratio* sebesar 199,74 % dan dikategorikan baik sesuai dengan pedoman penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 jika nilai *current ratio* 75% s/d 200% dikriteriakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2022 KSP Kopdit Adiguna memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya menggunakan aktiva lancar. nilai rata-rata *current ratio* sebesar 11,64 % dan dikategorikan sangat baik sesuai dengan pedoman penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 jika nilai *cash ratio* 10% s/d 15% dikriteriakan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2022 KSP Kopdit Adiguna memiliki kemampuan yang sangat baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya menggunakan kas dan bank yang dimiliki.

Nilai rata-rata *current ratio* KSP Kopdit Adiguna dari tahun 2018-2022 dikategorikan baik dan untuk nilai rata-rata *cash ratio* dikategorikan sangat baik, hal ini menunjukkan sinyal positif kepada *stakeholder*, karena koperasi memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi atau memenuhi utang lancarnya menggunakan aset lancar maupun menggunakan kas dan bank.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andriansyah, Mardiana & Andi, 2017) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan koperasi berdasarkan analisis *current ratio* dalam kondisi baik, sedangkan untuk *cash ratio* dengan penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan koperasi berdasarkan analisis *cash ratio* dikriteriakan sangat baik.

3. Kinerja Keuangan KSP Kopdit Adiguna Kupang Berdasarkan Analisis Rasio Solvabilitas

Kinerja keuangan menurut UU No.25 Tahun 1992, dalam (Ropita, 2016:18). Kinerja keuangan adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan koperasi untuk melunasi total hutangnya (Kasmir, 2016). Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*

Tabel 9. Hasil Penilaian Kinerja Keuangan KSP Kopdit Adiguna Kupang Berdasarkan Rasio Solvabilitas

Rasio	Nilai Rata-Rata (%)	Kriteria
<i>Debt to Equity Ratio</i>	563,19	Tidak Baik
<i>Debt to Asset Ratio</i>	84,87	Tidak Baik

Nilai rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 563,19 % dan dikategorikan tidak baik sesuai dengan pedoman penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 jika nilai *debt to equity ratio* >200% dikriteriakan tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa KSP Kopdit Adiguna selama tahun 2018-2022 belum mampu melunasi hutangnya dengan menggunakan modal yang ada. Nilai rata-rata *debt to asset ratio* sebesar 84,87 % dan dikategorikan tidak baik sesuai dengan pedoman penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 jika nilai *debt to asset ratio* > 80 % dikriteriakan tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2022 kemampuan KSP Kopdit Adiguna belum bisa melunasi utang dengan menggunakan aset koperasi yang dimiliki.

Nilai rata-rata *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* KSP Kopdit Adiguna dari tahun 2018-2022 dikategorikan tidak baik, hal ini menunjukkan sinyal negatif kepada *stakeholder*, karena koperasi tidak memiliki kemampuan dalam melunasi utangnya menggunakan modal ataupun aset koperasi yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asia, N., dkk (2023) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan koperasi berdasarkan analisis *debt to equity ratio* dalam kondisi kurang baik, sedangkan untuk *debt to asset ratio* sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erindani, A., 2014) dan (Astawa, I. W., dkk, 2021) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan koperasi berdasarkan analisis *debt to asset ratio* dikriteriakan tidak baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada KSP Kopdit Adiguna Kupang mengenai analisis kinerja keuangan koperasi dilihat dari rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas pada tahun 2018 sampai dengan 2022 maka dihasilkan kesimpulan Rasio profitabilitas pada KSP Kopdit Adiguna Kupang dilihat dari *return on asset* dikriteriakan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba atau SHU dengan memanfaatkan aset yang dimiliki belum maksimal. *Return on equity* masuk dalam kriteria cukup baik, koperasi dalam menghasilkan laba atau SHU dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki sudah cukup maksimal, sedangkan *net profit margin* memperoleh kriteria yang baik, hal ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba atau SHU sudah maksimal.

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kinerja keuangan KSP Kopdit Adiguna Kupang dilihat dari *current ratio* memperoleh kriteria yang baik, sedangkan *cash ratio* memperoleh kriteria sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya menggunakan kas dan bank yang dimiliki. Rasio solvabilitas menunjukkan tingkat kinerja keuangan KSP Kopdit Adiguna Kupang dilihat dari *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* sama-sama memperoleh kriteria yang tidak baik. Hal ini menunjukkan koperasi belum mampu melunasi hutangnya dengan menggunakan modal yang ada dan juga belum bisa melunasi hutangnya dengan menggunakan total aktiva koperasi yang dimiliki.

Saran

Diharapkan bagi KSP Kopdit Adiguna tetap mempertahankan kinerja yang sudah baik, namun juga perlu ditingkatkan lagi kinerjanya, dengan cara menekankan jumlah utang dengan meningkatkan jumlah simpanan anggota. Koperasi juga harus melakukan analisis setiap tahunnya agar dapat mengetahui tingkat kinerjanya. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan metode lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini dengan menambahkan variable atau rasio-rasio yang lebih

DAFTAR REFERENSI

- Andriansyah, M., & Indrawati, A. (n.d.). *Analisis kinerja keuangan Koperasi Karyawan Bukopin Samarinda pada tahun 2014–2016*.
- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 19(1), 133–142.
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis kinerja keuangan koperasi simpan pinjam pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 16(1).

- Erindani, A. (2014). Analisis kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Kencana Mulya” Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(3).
- Fahmi, I. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Kasmir. (2016). *Pengantar manajemen keuangan* (Edisi ke-2). Prenada Media.
- KSP Kopdit Adiguna. (2024). *Nilai aset, ekuitas dan SHU KSP Kopdit Adiguna tahun 2018–2022*.
- Nurwanda, A., & Rifai, B. (2018). *Diagnosis pertumbuhan ekonomi dan output potensial Indonesia*. Kementerian Keuangan.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi.
- Putu Widhi Iswari, & Amanah. (2015). Kinerja keuangan bank umum syariah: Negara vs swasta. *Jurnal Islaminomic*, 6(2).
- Sasongko, T., Wulandari, F., & Setyaningrum, F. (2020). Analisis kinerja keuangan perusahaan untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas (Studi kasus pada KSP Purnama Bina Raharja Madiun tahun 2013–2017). *Majalah Ekonomi*, 25(1), 52–61.
- Suryani, A. (2017). Analisa kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Swakerta pada Dinas Koperasi UMKM Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 27–37.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Wulandari, Y. E., & UST, A. F. E. (2018). Analisis kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Sejahtera Abadi Pakem Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1.